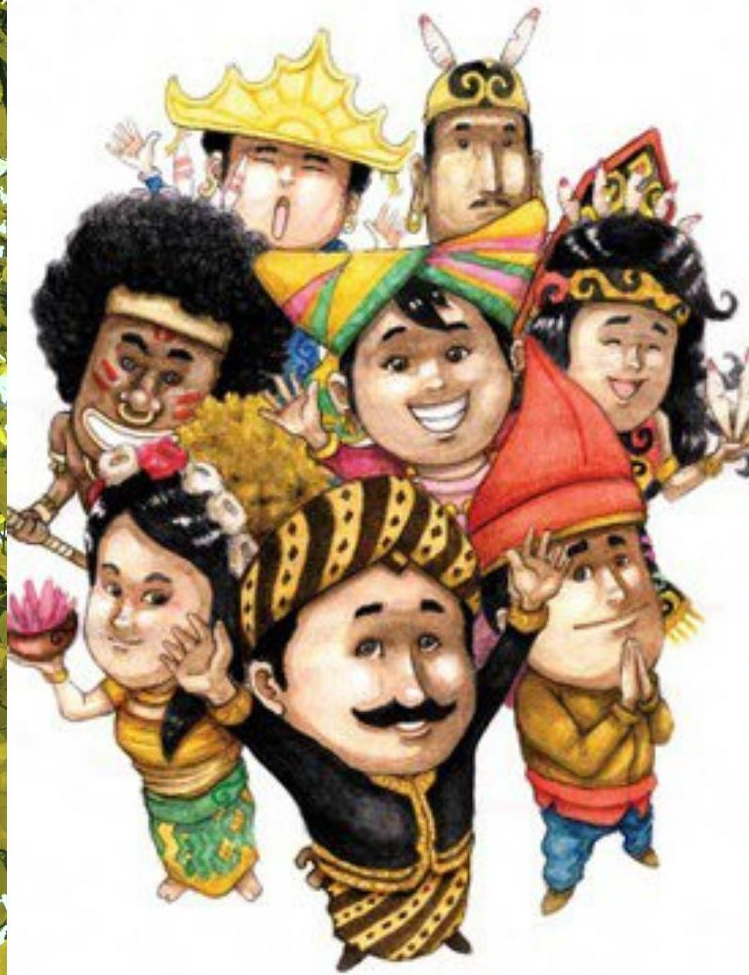




Pentingnya Komunikasi Antarbudaya

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si



Mulyana dalam Rakhmat (2010) :

Kita cenderung menganggap budaya kita sebagai suatu kemestian tanpa mempersoalkan lagi (***taken-for-granted***) dan karenanya kita menggunakan budaya kita sebagai standar untuk mengukur budaya lain.

Alasan Mempelajari Komunikasi Antarbudaya

Litvin dalam Rakhmat (2010) :

- 1. Dalam situasi dunia dewasa ini yang sedang menyusut, kapasitas untuk memahami keanekaragaman budaya sangat diperlukan.**
- 2. Semua budaya berfungsi dan penting bagi pengalaman anggota-anggota budaya tersebut, meskipun memiliki nilai-nilai berbeda.**
- 3. Nilai-nilai suatu masyarakat se"baik" nilai-nilai yang dimiliki masyarakat lainnya.**

- 4. Setiap individu dan/atau budaya berhak menggunakan nilainya sendiri.**
- 5. Perbedaan-perbedaan individu itu penting, namun ada asumsi-asumsi dan pola-pola budaya mendasar yang berlaku.**
- 6. Pemahaman atas nilai-nilai budaya sendiri merupakan prasyarat untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai budaya lain.**
- 7. Pengalaman-pengalaman antarbudaya dapat menyenangkan dan menumbuhkan kepribadian.**

8. Dengan mengatasi hambatan-hambatan budaya untuk berhubungan dengan orang lain, kita memperoleh pemahaman dan penghargaan bagi kebutuhan, aspirasi, perasaan, dan masalah manusia.

10. Keterampilan-keterampilan komunikasi yang diperoleh memudahkan perpindahan seseorang dari pandangan yang monokultural terhadap interaksi manusia, kepada pandangan multikultural.

9. Pemahaman atas orang lain secara lintasbudaya dan antarpribadi adalah suatu usaha yang memerlukan keberanian dan kepekaan. Semakin mengancam pandangan dunia orang itu bagi pandangan dunia kita, semakin banyak yang harus kita pelajari dari dia, tetapi semakin berbahaya untuk memahaminya.

11. Perbedaan-perbedaan budaya menandakan kebutuhan akan penerimaan dalam komunikasi, namun perbedaan-perbedaan tersebut secara abritrer tidaklah menyusahkan atau memudahkan

12. Situasi-situasi Komunikasi Antarbudaya tidaklah statik dan bukan pula stereotip.

Karena itu seorang komunikator tidak dapat dilatih untuk mengatasi situasi. Dalam konteks ini, kepekaan, pengetahuan, dan keterampilannya bisa membuatnya siap untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif dan saling memuaskan.



Tujuan Mempelajari Komunikasi Antarbudaya

- 1. Menyadari bias budaya sendiri.**
- 2. Lebih peka secara budaya.**
- 3. Memperoleh kapasitas untuk benar-benar terlibat dengan anggota dari budaya lain untuk menciptakan hubungan yang langgeng dan memuaskan orang tersebut.**
- 4. Merangsang pemahaman yang lebih besar atas budaya sendiri.**
- 5. Memperluas dan memperdalam pengalaman seseorang.**
- 6. Mempelajari keterampilan komunikasi yang membuat seseorang mampu menerima gaya dan isi komunikasinya sendiri.**
- 7. Membantu memahami budaya sebagai hal yang menghasilkan dan memelihara semesta wacana dan makna bagi para anggotanya.**



- 8. Membantu memahami kontak antarbudaya sebagai suatu cara memperoleh pandangan ke dalam budaya sendiri : asumsi-asumsi, nilai-nilai, kebebasan-kebebasan, dan keterbatasan-keterbatasannya.**
- 9. Membantu memahami model-model, konsep-konsep, dan aplikasi-aplikasi bidang komunikasi antarbudaya.**
- 10. Membantu menyadari bahwa sistem nilai-nilai yang berbeda dapat dipelajari secara sistematis, dibandingkan, dan dipahami.**





Manfaat Mempelajari Komunikasi Antarbudaya

- 1. Akan mengatasi hambatan-hambatan budaya untuk berhubungan dengan orang lain.**
- 2. Pemahaman akan orang lain secara lintasbudaya dan antarpribadi merupakan suatu usaha yang memerlukan kepekaan dan keberanian.**
- 3. Pengalaman yang diperoleh dari komunikasi antarbudaya dapat menyenangkan dan menumbuhkan kepribadian.**
- 4. Keterampilan komunikasi yang diperoleh memudahkan perpindahan seseorang dari pandangan yang monokultural terhadap interaksi manusia yang berpandangan multikultural.**
- 5. Perbedaan-perbedaan individu penting, namun ada asumsi-asumsi dan pola-pola budaya mendasar yang berlaku.**
- 6. Perbedaan-perbedaan budaya menandakan kebutuhan akan penerimaan dalam komunikasi, namun perbedaan-perbedaan tersebut secara arbitrer tidaklah menyusahkan atau pun memudahkan.**

Fungsi Komunikasi Antarbudaya



1. Menyatakan identitas diri
3. Menambah pengetahuan akan budaya orang lain
5. Melakukan pengawasan budaya
7. Mensosialisasikan nilai-nilai budaya

2. Menyatakan integrasi sosial
4. Meningkatkan interaksi atau hubungan dengan orang lain
6. Menjadi penghubung antarbudaya
8. Menjadi media pemberi hiburan

Etika Komunikasi Antarbudaya

- Jujur
- Saling Menghargai
- Saling Mendukung
- Tidak menjelekkkan budaya orang lain
- Peka dengan keberagaman
- Menganggap seluruh budaya penting, hingga mau mendengarkan pendapat orang lain





Unsur Komunikasi Antarbudaya

- Media Komunikasi
- Pemberi atau penerima informasi
- Pesan atau informasi yang akan dibahas
- Pengetahuan akan informasi atau pesan yang akan dibahas
- Kode hingga umpan balik
- Decoding atau perekaman
- Gangguan



Terimakasih ...